MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENENDANG BOLA BERPASANGAN PADA PERMAINAN SEPAK BOLA MINI MELALUI METODE BERMAIN DALAM KELOMPOK-KELOMPOK KECIL PADA SISWA KELAS V SDN I MOJOROTO

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada jurusan Penjaskesrek FKIP UNP Kediri

Oleh:

HENDRA BUDI PERMANA

11.1.01.09.0212

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
2015

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh :

HENDRA BUDI PERMANA
NPM : 11.1.01.09.0212

Judul :

MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENENDANG BOLA BERPASANGAN PADA PERMAINAN SEPAK BOLA MINI MELALUI METODE BERMAIN DALAM KELOMPOK-KELOMPOK KECIL PADA SISWA KELAS V SDN I MOJOROTO

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PENJASKESREK
FKIP UNP Kediri

Tanggal : 14 Juli 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Slamet Junaidi, M.Pd	**Budiman Agung Pratama, M.Pd**
NIDN. 0015066801	NIDN. 0706078801

ii

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh :

HENDRA BUDI PERMANA
NPM : 11.1.01.09.0212

Judul :

MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENENDANG BOLA BERPASANGAN PADA PERMAINAN SEPAK BOLA MINI MELALUI METODE BERMAIN DALAM KELOMPOK-KELOMPOK KECIL PADA SISWA KELAS V SDN I MOJOROTO

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Jurusan PENJASKESREK FKIP UNP Kediri

Pada tanggal : 25 Agustus 2015

Dan dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd _____
2. Penguji I : Budiman Agung Pratama, M.Pd _____
3. Penguji II : Drs. Slamet Junaidi, M.Pd _____

Mengetahui,
DEKAN FKIP

Dr.Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

iii

MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENENDANG BOLA BERPASANGAN PADA PERMAINAN SEPAK BOLA MINI MELALUI METODE BERMAIN DALAM KELOMPOK-KELOMPOK KECIL PADA SISWA KELAS V SDN I MOJOROTO

Oleh :

HENDRA BUDI PERMANA
11.1.01.09.0212

Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Progam Studi Penjaskesrek
muchamatsolikin8@gmail.com
Budiman Agung Pratama, M. Pd Drs. Slamet Junaidi, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Abstrak

Hendra Budi Permana: *Meningkatkan Keterampilan Menendang Bola Berpasangan pada Permainan Sepak Bola Mini melalui Metode Bermain dalam Kelompok-kelompok Kecil pada Siswa Kelas V SDN I Mojoroto,* Skripsi, Pendidikan Jasmani dan Kesehatan Rekreasi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2015.

Kata Kunci: Keterampilan Menedang Bola, Metode Bermain, Sepak Bola.

Rendahnya keterampilan menendang bola berpasangan dalam permainan sepak bola mini pada siswa kelas V SDN 1 Mojoroto, memotivasi guru untuk berupaya meningkatkan kualitas siswa melalui berbagai kegiatan pembelajaran dengan metode bermain dalam kelompok-kelompok kecil.

Permasalahan yang akan dicari jawabannya pada penelitian ini adalah apakah melalui metode bermain dalam kelompok-kelompok kecil dapat meningkatkan keterampilan menendang bola berpasangan dalam permainan sepak bola mini siswa kelas V SDN 1 Mojoroto?

Untuk menjawab permasalahan di atas, peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) terhadap sekolompok siswa guna dapat mengetahui secara pasti tentang adanya masalah yang diajukan dengan menggunakan metode bermain dalam kelompok-kelompok kecil. Penelitian Tindakan Kelas ini diharapkan menjadi bahan informasi dan salah satu acuan bagi guru dalam meningkatkan strategi pembelajaran yang bervariasi guna mengatasi masalah-masalah yang dihadapi dalam proses pemeblajaran serta peningkatan karir dan profesionalisme guru. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam mengatasi masalah-masalah belajar terutama dalam penguasaan keterampilan menendang bola berpasangan serta menjadi sumbangan pikiran bagi sekolah dalam rangka meningkatkan prestasi siswa dan mutu pendidikan yang ada di sekolah.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 1 Mojoroto sebanyak 30 siswa yang terdiri dari laki-laki 17 orang dan perempuan 13 orang. Indikator kinerja secara klasikal adalah 80% dan secara individu 75. Jika sudah mencapai target yang direncanakan dianggap berhasil dan selesai.

Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan lembar pengamatan/observasi siswa dan guru, serta evaluasi materi yang akan diajarkan pada setiap siklus. Kemudian data dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif. Berdasarkan analisis data maka dapat diketahui terjadi peningkatan pada keterampilan menendang bola berpasangan dalam permainan sepak bola mini siswa kelas V SDN 1 Mojoroto dari rata-rata nilai pada observasi awal 59,25, pada siklus I menjadi 67,94 dan siklus II 80,23. Namun diharapkan penelitian lebih lanjut tentang upaya peningkatan keterampilan menendang bola berpasangan dalam permainan sepak bola mini

dengan menggunakan metode yang lain sehingga dapat terus dikembangkan demi peningkatan kualitas pembelajaran khususnya keterampilan menendang bola dalam permainan sepak bola bagi siswa di sekolah dasar.

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Sepakbola merupakan cabang olahraga permainan yang sangat dikenal dan digemari oleh seluruh masyarakat di seluruh dunia. Demikian juga di Indonesia, permainan ini dikenal dan dimainkan oleh sebagian besar masyarakat mulai dari anak-anak, remaja, maupun orang tua, bahkan para wanita pun menggemari dan memainkannya. Sehingga tidaklah salah apabila di Indonesia sepakbola disebut sebagai olahraga rakyat. Sepakbola adalah permainan tim, maka perlu kerjasama yang baik dalam tim itu. Hal ini juga dituntut kemampuan masing-masing individu sehingga dalam suatu pertandingan bisa brmain dengan bagus. Prestasi semakin meningkat sebab didukung dengan kemampuan individu. Kemampuan individu yaitu teknik, taktik, dan fisik yang lain pelu dibina dan dikembangkan. Seperti yang dikatakan Soekatamsi (1988:17), yaitu seorang pemain sepakbola yang tidak menguasai teknik dasar bermain tidaklah mungkn akan menjadi pemainyang baik dan terkemuka.

Di Indonesia olahraga sepakbola diurus oleh suatu organisasi yaitu persatuan sepakbola seluruh Indonesia (PSSI). Organisasi ini bertanggung jawab untuk membina prestasi sepakbola Indonesia. Pembinaan sepakbola Indonesia memiliki satu tujuan yaitu sepakbola prestasi baik itu untuk tingkat nasional maupun tingkat internasional. Di Indonesia ada dua macam jalur pembinaan (amatir) dan liga indonesia (*semi* profesional).

Kegiatan olahraga di tanah air masih memerlukan perhatian dan pembinaan khusus, baik dalam usaha mencari bibit-bibit yang baru maupun dalam usaha meningkatkan prestasi atlit. Olahraga dilakukan tidak hanya semata-mata mengisi waktu senggang ataupun hanya sekedar memanfaatkan fasilitas yang tersedia, namun lebih dari itu, seperti yang dikemukakan oleh Sajoto (1988:10) bahwa ada empat dasar tujuan manusia melakukan olahraga sekarang ini yaitu: (a). mereka yang melakukan olahraga untuk rekreasi, (b) tujuan pendidikan, (c) mencapai tingkat kesegaran jasmani tertentu, dan (d) mencapai sasaran prestasi tertentu.

Olahraga sudah cukup memasyarakat di tanah air, baik secara formal, nonformal, maupun informal. Secara formal olahraga sudah menjadi materi pokok disetiap jenjang pendidikan seperti TK, SD, SMP, SMA, bahkan sampai Perguruan Tinggi. Dijalur lainpun tidak mau ketinggalan misal di club-club, perkumpulan-perkumpulan, lembaga-lembaga atau instansi-instansi suasta maupun pemerintah.

Pembinaan olahraga formal maupun nonformal adalah sebagai usaha untuk meningkatkan kualitas manusia yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan jasmani, pemupukan watak, disiplin dan sportifitas seluruh masyarakat hingga dapat membawa nama baik bangsa dan negara lewat prestasinya.

Lebih lanjut prestasi yang kita miliki juga dapat membangkitkan dalam diri setiap warga negara, rasa bangga yang sebesar-besarnya, semangat kebangsaan yang menyala-nyala dan jiwa persatuan yang sehebat-hebatnya sehingga terbangkit kekuatan baru dalam diri dan mempunyai hasrat besar untuk ikut serta dalam gerakan keolahragaan.

Hal itu perlu dibutuhkan adanya peran aktif dari pembina atau pelatih olahraga, sarana dan prasarana yang memadai. Kepengursan atau organisasi yang mantap termasuk kebijakan-kebijakan pemerintah serta kesadaran dari atlet/peserta didik itu sendiri.

Dalam kaitanya dengan prestasi bukan hanya di klub-klub atau pembinaan-pembinaan tetapi dijalur pendidikanpun dapat dicapai karena peningkatan prestasi salah satu tujuan dari pendidikan jasmani dan olahraga disamping tujuan-tujuan lain. Dengan demikian pendidikan jasmani dan olahraga juga memegang peranan penting dalam upaya meningkatkan prestasi olahraga.

Pencapaian prestasi dalam pendidikan jasmani dan olahraga sebenarnya adalah konsekuensi dari kelanjutan latihan-latihan yang intensif dan lebih mengarah pada satu cabang olahraga atau keahlian. Tentunya latihan tersebut akan berhasil kalau mendapat bimbingan dari guru atau pelatih yang lebih memahami segera terinci dari setiap gerak dari cabang tersebut dan azas-azas ilmu kepelatihan.

Misalnya cabang olahraga sepak bola yang sudah mendapat perhatian dan tanggapan masyarakat baik di negara-negara yang sedang berkembang. Di Indonesia cabang olahraga tersebut sudah mualai berkembang dan meluas sejak jaman penjajahan, sehingga pada tanggal 19 April 1930 lahirlah induk organisai tersebut dan sekarang dikenal dengan istilah PSSI (Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia).

Upaya mengatasi dan meningkatkan prestasi persepakbolaan ini dapat dilaksanakan dengan cara melatih secara menyeluruh dengan mengikuti kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan khususnya yang ada kaitanya dengan sepak bola miasalnya tentang peraturan permainan sepak bola dari tahun ke tahun akan mengalami perubahan, pengembangan metode-metode latihan bertahan maupun penyerangan dan sebagainya.

Lebih lanjut Soekarman (1987:128) mengungkapkan bahwa bagaimanapun pandainya mereka bermain sepak bola, serta bagaimanapun baiknya pelatih teknik, tetapi kalau tidak ditunjang oleh kondisi fisik yang diperlukan untuk bermain selama 90 menit maka prestasi tidak akan menonjol.

Kondisi fisik merupakan faktor penting yang harus dimiliki oleh pemain sepak bola. Selain kondisi fisik, kemampuan untuk menendang bola dalam permainan sepak bola sangat penting. Menendang bola yang dimaksud adalah mengoper tepat sasaran dan bola dapat diterima dengan baik. Salah satu teknik dasar yang harus dikuasai pemain sepak bola adalah keterampilan menendang bola.

Kenyataan ditemukan di lapangan masih banyak siswa yang tidak menguasai menendang bola dengan baik. Hal ini ditunjukkan siswa pada saat menendang bola, siswa tidak pas perkenaan dengan kaki bagian dalam atau punggung kaki kadang ada juga yang menendang perkenaannya dengan jari kaki, sehingga bola tidak pas kesasaran yang diharapkan. Untuk itu penulis ingin mengetahui keterampilan menendang bola siswa kelas V dengan baik pada permainan sepak bola mini melalui metode bermain kelompok-kelompok kecil khususnya pada siswa SDN 1 Mojoroto. Hal ini dimaksudkan agar siswa lebih aktif dan senang sehingga dalam proses pembelajaran siswa merasa senang, tidak bosan dan bersemangat.

Dengan memperhatikan uraian sebelumnya jelaslah keterampilan siswa dalam bermain sepak bola mini khususnya dalam penguasaan menendang bola perlu ditingkatkan. Oleh sebab itu, perlu bagi guru untuk menggunakan metode pembelajaran bermain agar siswa menguasai teknik menendang bola dengan baik. Mengacu dari permasalahan di atas, maka ada ketertarikan untuk melakukan suatu penelitian dengan judul: “Meningkatkan Keterampilan Menendang Bola Berpasangan pada Permainan Sepak Bola Mini melalui Metode Bermain dalam Kelompok-kelompok Kecil pada Siswa Kelas V SDN 1 Mojoroto”

A. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka masalah penelitian ini adalah apakah melalui metode bermain dalam kelompok-kelompok kecil dapat meningkatkan keterampilan menendang bola berpasangan dalam permainan sepak bola mini pada siswa kelas V di SDN 1 Mojoroto?

B. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah “untuk mengetahui peningkatan keterampilan menendang bola berpasangan dalam permainan sepak bola mini melalui

metode bermain dalam kelompok-kelompok kecil pada siswa kelas V di SDN 1 Mojoroto".

C. Manfaat Penelitian

1. Bagi Siswa

   Penelitian ini diharapkan menjadi bahan pembelajaran bagi siswa untuk meningkatkan keterampilan menendang bola yang lebih baik pada permainan sepak bola mini.

2. Bagi Guru

   Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu bahan masukan bagi guru mata pelajaran pendiidikan jasmani untuk menerapkan metode latihan yang baik dan benar dalam meningkatkan keterampilan menendang bola pada permainan sepak bola mini.

3. Bagi Sekolah

   Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu referensi sekolah yang dapat digunakan bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya pada mata pelajaran penjaskes.

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Desain atau Model Penelitian

   Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menurut Zainal Aqib (2006:3), yang diadopsi dari Hopkins (1993:48

2. Seting dan Subyek Penelitian

   a. Seting Penelitian

      Penelitian ini dilaksanakan di SDN I Mojoroto. Direncanakan selama dua siklus, dan setiap siklus terdiri dari empat tindakan, yaitu perencanaan tindakan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), pengamatan tindakan (*observing*) dan refleksi (*reflecting*). Penelitian ini akan dilaksanakan sesuai prosedur penelitian yang ditetapkan.

   b. Subyek Penelitian

      Subyek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN I Mojoroto yang berjumlah 30 orang siswa, yang terdiri dari 17 orang laki-laki dan 13 orang siswa perempuan.

3. Rencana Tindakan
   a. Peneliti menyiapkan instrument penelitian berupa lembar observasi
   b. Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP)
   c. Menjelaskan langkah-langkah pembelajaran menendang bola dalam permainan sepakbola.
   d. Memberi contoh gerakan teknik menendang dalam permainan sepakbola.
   e. Menyuruh setiap siswa untuk melakukan gerakan menendang

bola dalam permainan sepakbola.

14

B. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Pengumpulan data peneliti laksankan dengan cara mengobservasi terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran keterampilan menendang bola berpasangan.

2. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data peneliti laksanakan melalui observasi terhadap pelaksanaan kegiatan pembalajaran sepak bola dalam hal ini keterampilan menendang bola dan mencatat berbagai temuan yang bermasalah. Catatan lapangan dilakukan selama tindakan latihan berlangsung.

C. Teknik Analisis Data

Analisis data, peneliti lakukan secara deskriptif kualitatif berdasarkan hasil observasi terhadap proses dan hasil pembelajaran keterampilan menendang bola berpasangan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Melakukan reduksi, dengan mengecek dan mencatat kembali data-data yang telah terkumpul.
2. Menyimpulkan apakah dalam tindakan terjadi peningkatan proses dan hasil pembelajaran atau tidak berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan peneliti.
3. Tahap tindak lanjut, yaitu merumuskan langkah-langkah perbaikan untuk siklus selanjutnya.

D. Prosedur Penelitian

1. Pra Tindakan (Perencanaan)
   a. Meminta izin kepada Kepala Sekolah
   b. Melakukan observasi awal terhadap objek penelitian
   c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing
   d. Menetapkan waktu pelaksanaan tindakan
   e. Mempersiapkan alat-alat dan perlengkapan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tindakan kelas serta fasilitas lain.
2. Tindakan (Pelaksanaan)

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan secara kolaboratif dengan guru kelas V SDN I Mojoroto.

Pada tahap ini, dilaksanakan tindakan sebagai berikut :

3. Tahap Observasi/Pengamatan

Observasi dan evaluasi berlangsung dalam setiap siklus,

dilaksanakan dengan menggunakan lembar observasi atau pengamatan kegiatan guru dan siswa, yang hasilnya dibahas pada tahap analisis dan refleksi. Lembar pengamatan guru adalah alat bantu bagi peneliti untuk memantau kegiatan guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode bermain dalam kelompok-kelompok kecil. Sedangkan lembar pengamatan siswa digunakan untuk membantu kegiatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung, dan juga untuk mengukur peningkatan keterampilan menendang bola berpasangan.

Untuk mengevaluasi hasil tindakan, peneliti menggunakan standar penilaian kuantitatif 0-100 menurut Sudijono (2003:40) dengan rincian sebagai berikut:

Baik sekali (BS) = 90-100

Baik (B) = 75-89

Cukup Baik (CB) = 60-74

Kurang Baik (KB) = 40-59

Tidak Baik (TB) = 0-39.

4. Refleksi

Pada tahap ini dilakukan untuk menganalisis dan memperoleh gambaran apakah tindakan yang dilaksanakan telah menghasilkan peningkatan ketrampilan belajar bagi siswa dalam hal melaksanakan keterampilan menendang bola berpasangan. Hasil tersebut akan dilaksanakan untuk merencanakan tindakan pada siklus berikutnya.

HIPOTESI

1) Aspek gerakan kaki sebagai sepakan memiliki rata-rata 80,7 termasuk dalam klasifikasi baik.
2) Aspek perkenaan bola dengan kaki sepakan memiliki rata-rata 80,67 termasuk dalam klasifikasi baik.
3) Aspek akurasi tendangan ke pasangan memiliki rata-rata 79,47 termasuk klasifikasi baik.
4) Aspek kombinasi keseluruhan gerakan memiliki rata-rata 80,4 termasuk klasifikasi baik.
5) Rata-rata nilai indikator penilaian kemampuan sepak sila adalah 80,23 termasuk dalam klasifikasi cukup baik.

Dari hasil analisis data diketahui bahwa peningkatan kembali terjadi pada keterampilan menendang bola berpasangan, hal ini ditandai dengan rata-rata nilai yang dicapai yakni **80,23** termasuk dalam kategori baik sesuai dengan indikator kinerja pada siklus II, maka penelitian ini tidak dilanjutkan lagi. Dan hipotesis tindakan yang diajukan dapat diterima

jadi melalui metode bermain dalam kelompok-kelompok kecil dapat meningkatkan keterampilan menendang bola berpasangan dalam permainan sepak bola mini pada siswa kelas V SDN 1 Mojoroto.

Metode bermain dalam kelompok-kelompok kecil sangat disenangi sebab siswa akan lebih bebas melakukan kegiatan yang menyenangkan, apalagi kegiatan tersebut dilakukan secara sistematis dan bermanfaat

KESUMPULAN DAN DAFTATR PUSTAKA

KESIMPULAN

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pemberian tindakan pada siklus I terjadi peningkatan pada keterampilan menendang bola berpasangan dalam permainan sepak bola mini melalui metode bermain dalam kelompok-kelompok kecil, yang ditandai dengan peningkatan dari nilai rata-rata observasi awal **59,25** menjadi rata-rata nilai **67,94** pada siklus I. Akan tetapi peningkatan ini belum mencapai indikator yang ditetapkan dan pada siklus II, terjadi peningkatan keterampilan menendang bola berpasangan dalam permainan sepak bola mini siswa kelas V SDN I Mojoroto menjadi **80,23**

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Nuril. 2007. *Panduan Olahraga*. Surakarta: Eka Pustaka

Alipandie, Imansjah. 1984. *Dedaktik, Metodik Pendidikan Umum*. Surabaya: Usaha Nasional.

Aqib, Zainal. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru*. Bandung: Irama Widya

Depdikbud. 1993. *Pedoman Dasar Melatih Sepakbola*. Jakarta: Depdikbud

Margono, Agus. 1996. *Permainan Besar II (Sepakbola) Universitas Terbuka*. Jakarta: Depdikbud.

Nasution. 1996. *Olahraga dan Prestasi*. Bandung : Penerbit Ternate

Nurgiantoro. 2003. *Metodologi Research*. Yogyakarya: Universitas Gajah Mada.

Sajoto, M. 1988. *Peningkatan dan Pembinaan Kekuatan Kondisi Fisik dalam Olahraga*. Kota Semarang: Dahara Prize

Sarumpaet, A. 1992. *Permainan Besar*. Padang: Depdikbud

Soekarman. 1987. *Dasar Olahraga untuk Pembina, Pelatih dan Atlet*. Jakarta: Inti Indayu Press.

Soekatamsi. 1988. *Teknik Dasar Bermain Sepakbola*. Surabaya: Tiga Serangkai.

Sudijono, Anas. 2003. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sukintaka. 1983. *Permainan dan Metodik untuk SGO*. Jakarta: Depdikbud.

Sunardi. 1996. *Permainan Besar II (Sepakbola) Universitas Terbuka*. Jakarta: Depdikbud

Sucipto. 2000. *Sepakbola.* Jakarta: Departmen Pendidikan Nasional.

Tarigan. 2001. *Permainan dan Metodik untuk SGO*. Jakarta: Depdikbud.

Usman, H.B dkk. 2005. *Pedoman Penyusunan dan Penilaian Karya Ilmiah Edisi Kedua*. Palu: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako.